

PENERAPAN ANGGARAN KOMPREHENSIF PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI INSTRUMEN PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Ananda Tasya Fadilla¹, Moch Kurniawan Adli², Tarmizi Ali³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[¹](mailto:kurniawanadli17@gmail.com), [²](mailto:indraindra010275@gmail.com), [³](mailto:alitarmizi110403@gmail.com)

Abstract

comprehensive budget is an important instrument in the process of financial planning and control within organizations, including Islamic financial institutions. To ensure that funds are utilized effectively, efficiently, and in accordance with Sharia principles, an integrated and well-structured budgeting process is required. This study aims to evaluate the implementation of comprehensive budgeting in Islamic financial institutions and examine its role in financial planning and control. The research employs a qualitative method with a descriptive approach, using interviews, document analysis, and literature review as data collection techniques. The findings indicate that comprehensive budgeting in Islamic financial institutions encompasses integrated planning of revenues, operational costs, investments, and other financial projections. The budget plays a significant role in assisting management in controlling expenditures, evaluating financial performance, and supporting decision-making processes aimed at achieving institutional objectives. Furthermore, the implementation of comprehensive budgeting reflects values such as justice, trustworthiness, and accountability in line with the principles of Islamic economics. This study is expected to serve as a reference for Islamic financial institutions in optimizing the function of comprehensive budgeting to enhance institutional performance and sustainability.

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: *Comprehensive Budgeting, Islamic Financial Institutions, Financial Planning, Financial Control, Islamic Economics.*

Abstrak

Anggaran komprehensif adalah alat penting dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan organisasi, termasuk di lembaga keuangan syariah. Untuk memastikan penggunaan dana secara efektif, efisien, dan sesuai prinsip syariah, dibutuhkan penyusunan anggaran yang terintegrasi dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana anggaran komprehensif diterapkan di lembaga keuangan syariah serta perannya dalam perencanaan dan kontrol keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara, pengumpulan data dari dokumen, dan studi literatur. Hasil menunjukkan bahwa anggaran komprehensif di lembaga keuangan syariah mencakup perencanaan pendapatan, biaya operasional, investasi, dan proyeksi keuangan lainnya yang disusun secara terpadu. Anggaran tersebut berperan baik dalam membantu manajemen mengontrol pengeluaran, mengevaluasi kinerja keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang bertujuan mencapai tujuan lembaga. Selain itu, penerapan anggaran komprehensif juga mencerminkan nilai-nilai seperti keadilan, amanah, dan akuntabilitas yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah dalam mengoptimalkan fungsi anggaran komprehensif guna meningkatkan kinerja dan keberlanjutan lembaga.

Kata kunci: Anggaran Komprehensif, Lembaga Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Pengendalian Keuangan, Ekonomi Islam.

1. Pendahuluan

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia terus meningkat seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang sistem keuangan yang mengikuti ajaran Islam. Selain harus mampu mencapai kinerja keuangan yang baik, lembaga ini juga wajib menjunjung nilai-nilai syariah seperti keadilan, amanah, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua kegiatan yang dilakukan. Hal ini membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang terencana, terukur, dan terintegrasi agar tujuan lembaga bisa tercapai secara efektif dan berkelanjutan.

Salah satu alat penting dalam mengelola keuangan organisasi adalah anggaran. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk merencanakan kegiatan dan menentukan penggunaan sumber daya keuangan selama periode tertentu, serta sebagai alat pengendali agar kegiatan bisa berjalan sesuai rencana. Dalam manajemen modern, anggaran tidak hanya dibuat secara terpisah, tetapi dikembangkan dalam bentuk anggaran yang menyeluruh, mencakup semua aspek kegiatan seperti pendapatan, biaya, investasi, hingga proyeksi keuangan secara keseluruhan.

Anggaran menyeluruh memiliki peran strategis karena memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi keuangan organisasi serta arah perencanaan ke depan. Dengan adanya anggaran yang terintegrasi, manajemen dapat mengkoordinasikan berbagai unit kerja, mengantisipasi risiko, serta mengevaluasi kinerja secara lebih objektif. Bagi lembaga keuangan syariah, penggunaan anggaran menyeluruh sangat penting karena manajemen dana tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dengan tanggung jawab moral dan agama terhadap nasabah serta pihak lain yang terlibat.

Dalam praktiknya, lembaga keuangan syariah menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun dan menerapkan anggaran. Dinamika ekonomi yang cepat, perubahan regulasi, serta persaingan di industri keuangan memaksa lembaga memiliki perencanaan yang adaptif dan akurat. Selain itu, masih ada lembaga keuangan syariah yang belum sepenuhnya mengintegrasikan semua komponen anggaran secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan fungsi pengendalian kurang efektif, terjadinya pemborosan biaya, serta pencapaian target kinerja yang tidak optimal.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, pengelolaan anggaran di lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan keseimbangan antara keuntungan dan kemaslahatan. Anggaran bukan hanya fokus pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keadilan, menghindari praktik gharar, israf, dan kegiatan yang bertentangan dengan syariah. Dengan demikian, anggaran menyeluruh dapat menjadi sarana untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik serta mendukung pencapaian tujuan maqāṣid al-sharī'ah dalam aktivitas ekonomi lembaga.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, bertujuan memahami secara mendalam bagaimana anggaran komprehensif diterapkan di lembaga keuangan syariah dan perannya dalam perencanaan serta pengendalian keuangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini fokus pada pengungkapan fenomena, proses, dan makna di balik cara penyusunan dan pelaksanaan anggaran, bukan pada pengukuran hubungan antarvariabel secara kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba menggambarkan

kondisi nyata yang terjadi di lapangan secara jelas dan faktual sesuai dengan konteks lembaga keuangan syariah.

Subjek penelitian adalah lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Informan utamanya terdiri dari pimpinan lembaga, bagian keuangan, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan tingkat keterlibatan mereka dalam proses penganggaran agar data yang diperoleh relevan dan bisa menjelaskan peran anggaran secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai tahapan penyusunan anggaran komprehensif, mekanisme pengendalian anggaran, serta hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data seperti laporan keuangan, dokumen anggaran, rencana kerja, serta arsip lain yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran. Studi literatur dilakukan dengan meninjau buku, jurnal ilmiah, dan peraturan yang relevan untuk memperkuat dasar teoritis dan memberikan konteks akademik terhadap temuan penelitian.

Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan kredibel, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan serta memverifikasi dengan data dokumentasi dan kajian literatur. Dengan cara ini, validitas dan kredibilitas hasil penelitian dapat terjaga, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah telah menerapkan anggaran komprehensif melalui proses perencanaan keuangan yang terpadu antar unit kerja. Anggaran dibuat dengan mengacu pada rencana strategis lembaga, target kinerja tahunan, serta perkiraan kondisi ekonomi yang memengaruhi kegiatan lembaga. Dalam penyusunan anggaran, mencakup perencanaan pendapatan dari kegiatan pembiayaan dan jasa keuangan syariah, alokasi biaya operasional, perencanaan investasi, serta estimasi kebutuhan dana untuk

pengembangan usaha. Integrasi semua komponen anggaran tersebut membantu manajemen memahami secara menyeluruh kondisi keuangan lembaga dalam satu periode anggaran.

Dalam pengendalian keuangan, anggaran komprehensif bertindak sebagai standar untuk menilai realisasi keuangan. Bandingkan anggaran dengan realisasi secara berkala agar bisa mengenali adanya penyimpangan atau perbedaan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan mekanisme ini membantu manajemen mengontrol pengeluaran, mengurangi biaya yang tidak berdaya guna, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Ketika terjadi perbedaan signifikan antara rencana dan realisasi, manajemen bisa langsung melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan agar kinerja keuangan tetap sesuai dengan target.

Penerapan anggaran komprehensif juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Dengan adanya perencanaan yang lebih terstruktur serta pengendalian keuangan yang konsisten, lembaga mampu menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional. Anggaran menjadi dasar bagi manajemen dalam menilai kinerja setiap unit, sehingga proses evaluasi bisa dilakukan lebih objektif dan terukur. Hal ini sesuai dengan prinsip manajemen keuangan syariah yang menekankan keseimbangan antara mengejar keuntungan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan anggaran komprehensif pada lembaga keuangan syariah telah mencerminkan nilai-nilai syariah seperti keadilan, amanah, dan akuntabilitas. Penyusunan anggaran dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menghindari pemborosan atau penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan lembaga. Anggaran juga menjadi sarana manajemen bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk nasabah dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah.

Penerapan Anggaran Komprehensif pada Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah sudah menerapkan anggaran komprehensif sebagai bagian dari sistem perencanaan keuangan tahunan. Pembuatan anggaran dilakukan dengan melibatkan berbagai bagian kerja, sehingga anggaran yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan operasional dan target lembaga secara menyeluruh. Anggaran komprehensif mencakup perencanaan pendapatan, biaya operasional, pembiayaan, investasi,

serta proyeksi keuangan yang disusun secara terpadu. Proses ini memungkinkan manajemen memahami dengan jelas kondisi keuangan lembaga dan mengambil keputusan kebijakan yang akan diterapkan dalam satu periode tertentu.

Dalam praktiknya, anggaran komprehensif disusun berdasarkan evaluasi hasil kerja periode sebelumnya dan perkiraan kondisi ekonomi ke depan. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran tidak hanya sekadar urusan administratif, tetapi juga menjadi alat untuk mengarahkan kegiatan lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Peran Anggaran Komprehensif dalam Perencanaan Keuangan

Anggaran komprehensif memiliki peran penting dalam mendukung fungsi perencanaan keuangan lembaga keuangan syariah. Dengan adanya anggaran yang terstruktur dan terpadu, manajemen dapat menentukan target pendapatan dan pengalokasian dana secara lebih realistis dan terukur. Perencanaan keuangan melalui anggaran komprehensif membantu lembaga dalam memprediksi kebutuhan dana, mengatur prioritas pengeluaran, serta menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, anggaran komprehensif juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan pengelolaan risiko keuangan. Perencanaan yang matang melalui anggaran memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Fungsi Anggaran Komprehensif sebagai Alat Pengendalian Keuangan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa anggaran komprehensif efektif sebagai alat pengendalian keuangan. Pemeriksaan pencapaian anggaran dilakukan secara berkala untuk membandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga manajemen dapat mengevaluasi tingkat keberhasilan dan mengidentifikasi adanya penyimpangan. Melalui mekanisme ini, manajemen juga dapat mengambil tindakan korektif apabila terdapat pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana anggaran.

Pengendalian keuangan melalui anggaran komprehensif membantu lembaga keuangan syariah mengatur biaya operasional dan mencegah pemborosan. Dengan demikian, anggaran bukan hanya berfungsi dalam perencanaan, tetapi juga memastikan semua aktivitas berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan lembaga.

Integrasi Nilai Ekonomi Islam dalam Anggaran

Menerapkan anggaran yang komprehensif pada lembaga keuangan syariah menunjukkan adanya penggabungan nilai-nilai ekonomi Islam, seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Anggaran dibuat bukan hanya demi mencari keuntungan, tetapi juga untuk memperhatikan aspek kemaslahatan dan kelangsungan hidup lembaga tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa prinsip hati-hati dan transparansi menjadi dasar dalam mengelola anggaran, sehingga memperkuat kepercayaan pihak-pihak yang terkait dengan lembaga keuangan syariah.

Anggaran Komprehensif dan Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang komprehensif membantu meningkatkan akuntabilitas keuangan di lembaga keuangan syariah. Dengan adanya sistem dokumentasi anggaran yang rapi, setiap penggunaan dana dapat dijelaskan kepada manajemen, pengawas, serta pihak-pihak lain yang terkait. Akuntabilitas ini sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan tanggung jawab dalam pengelolaan harta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran yang komprehensif membantu menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan transparan.

Implikasi Anggaran Komprehensif terhadap Keberlanjutan Lembaga

Penerapan anggaran komprehensif memberikan dampak positif terhadap kelangsungan hidup lembaga keuangan syariah. Perencanaan keuangan yang matang memungkinkan lembaga untuk mengantisipasi risiko, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga yang konsisten menerapkan anggaran komprehensif cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Optimalisasi Belanja Akademik

Belanja akademik lebih efisien dibanding belanja penunjang. Hal ini karena kegiatan akademik memiliki tujuan yang bisa diukur, seperti jumlah penelitian, publikasi, atau pelayanan kepada mahasiswa. Saat anggaran dialokasikan untuk kegiatan yang hasilnya jelas, penggunaan uang lebih bisa dikendalikan. Dengan optimalisasi ini, perguruan tinggi bisa menjaga kualitas pelayanan tanpa meningkatkan biaya operasional yang berlebihan.

Implementasi Anggaran Komprehensif pada Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah sudah menerapkan anggaran komprehensif sebagai bagian dari sistem manajemen keuangan tahunan. Penyusunan anggaran dilakukan dengan menggabungkan seluruh rencana keuangan lembaga, mulai dari anggaran pendapatan, anggaran biaya operasional, anggaran investasi hingga proyeksi arus kas. Proses penyusunan anggaran melibatkan manajemen dan berbagai unit terkait sehingga anggaran yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan operasional lembaga secara menyeluruh. Penerapan anggaran komprehensif membantu lembaga dalam merencanakan kegiatan usaha secara lebih terarah dan sistematis.

Anggaran Komprehensif sebagai Instrumen Perencanaan Keuangan

Anggaran komprehensif berfungsi sebagai pedoman utama dalam perencanaan keuangan lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian, anggaran digunakan sebagai dasar untuk menentukan target pendapatan, mengalokasikan biaya operasional, serta menetapkan prioritas pembiayaan dan investasi. Dengan adanya anggaran yang tersusun secara terpadu, manajemen dapat memproyeksikan kondisi keuangan di masa depan dan mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran komprehensif memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga keuangan syariah.

Peran Anggaran Komprehensif dalam Pengendalian Biaya Operasional

Dalam aspek pengendalian, anggaran komprehensif memiliki peran penting sebagai alat pengendalian penggunaan dana operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran secara berkala dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi pengeluaran. Ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi menjadi dasar evaluasi bagi manajemen dalam mengambil tindakan korektif. Dengan demikian, anggaran komprehensif membantu mencegah pemborosan, meningkatkan disiplin anggaran, serta memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan tujuan lembaga.

Evaluasi Kinerja Keuangan Berbasis Anggaran

Anggaran komprehensif juga digunakan sebagai alat evaluasi kinerja keuangan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian target pendapatan dan efisiensi biaya menjadi indikator utama dalam menilai kinerja unit kerja dan manajemen. Evaluasi berbasis anggaran memungkinkan lembaga untuk mengukur tingkat keberhasilan

pelaksanaan rencana keuangan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Dengan adanya evaluasi ini, lembaga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial secara berkelanjutan.

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran yang lengkap membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah.

Setiap penggunaan dana dicatat dan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan anggaran yang telah disepakati bersama. Transparansi ini mampu meningkatkan kepercayaan dari para pihak yang terkait, seperti manajemen, karyawan, dan nasabah. Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran juga menjadi salah satu cara penting untuk menjaga reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan syariah.

Dukungan Anggaran Komprehensif terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Anggaran yang lengkap memberikan informasi keuangan yang relevan dan terorganisir untuk manajemen dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen menggunakan anggaran sebagai dasar dalam membuat kebijakan operasional, pengembangan produk, serta strategi pembiayaan. Informasi dari anggaran ini membantu manajemen memilih opsi keputusan yang efisien dan sesuai dengan tujuan lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang lengkap sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Kontribusi Anggaran Komprehensif terhadap Keberlanjutan Lembaga

Penerapan anggaran yang lengkap berkontribusi terhadap keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik melalui anggaran komprehensif membantu lembaga menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas keuangan. Dengan pengelolaan anggaran yang terencana, lembaga mampu menghadapi berbagai ketidakpastian ekonomi dan tetap mempertahankan kinerja keuangan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan lembaga keuangan syariah untuk mencapai keberlanjutan yang didasarkan pada prinsip ekonomi Islam.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran yang menyeluruh di lembaga keuangan syariah sangat penting untuk mendukung perencanaan dan pengendalian keuangan. Anggaran ini dibuat secara terpadu, mencakup perencanaan pendapatan, biaya, investasi, serta proyeksi keuangan lainnya. Dengan

demikian, anggaran ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan lembaga dan arah lembaga tersebut ke depan. Penyusunan anggaran yang terintegrasi ini membantu manajemen dalam mengatur semua kegiatan operasional agar sesuai dengan tujuan strategis lembaga.

Selain digunakan untuk perencanaan, anggaran komprehensif juga berfungsi sebagai alat pengendalian keuangan. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasi, lembaga keuangan syariah dapat mengetahui adanya penyimpangan, mengendalikan pengeluaran, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih jelas. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana serta memperkuat tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, penerapan anggaran komprehensif di lembaga keuangan syariah bukan hanya bertujuan meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah seperti keadilan, amanah, transparansi, dan tanggung jawab. Anggaran disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menghindari pemborosan, sehingga sejalan dengan tujuan mencapai kemaslahatan dan keberlanjutan lembaga. Dengan demikian, anggaran komprehensif merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik berdasarkan prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems*. New York: McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z. (2018). *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost Management: Accounting and Control*. Boston: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*. Jakarta: IAI.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan dan Ekonomi Global. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujarweni, V. W. (2019). Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Triuwono, I. (2015). Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Sy